
PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PRODUKSI SABUN CUCI PIRING RUMAHAN DI KELURAHAN SIDOMULYO

Riskyka¹⁾, Haryati²⁾, Unita Sukma Zuliani Nasution³⁾*

^{1,2,3}STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

*unitasukma@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan kesejahteraan sosial dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, dengan memberdayakan masyarakat, salah satunya ibu-ibu PKK. Memberdayakan ibu-ibu PKK di Kelurahan Sidomulyo melalui pelatihan dan pendampingan produksi sabun cuci piring rumahan. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang berada dalam kondisi tidak mampu mengandalkan kekuatannya sendiri dan usaha tambahan bagi ibu-ibu yang hanya sebagai ibu rumah tangga saja. Tujuan dan target spesifik yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah (1) Untuk memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK Kelurahan Sidomulyo dalam membantu mengurangi pengeluaran keluarga. (2) Untuk memberikan pelatihan dan produksi cara pembuatan sabun cuci piring rumahan secara massal sehingga dapat menciptakan peluang usaha baru. Untuk mencapai tujuan ini, tim telah memberikan pelatihan dan pendampingan ibu-ibu PKK dalam memproduksi sabun cuci piring rumahan. Ibu-ibu PKK juga diberikan pelatihan tentang cara membuat sabun cuci piring. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan bersama ibu-ibu PKK di Kelurahan Sidomulyo, maka diperoleh hasil yaitu : (1) Kelompok ibu-ibu PKK dapat menciptakan gagasan dan ide baru untuk melakukan kegiatan berwirausaha khususnya dalam pembuatan dan produksi sabun cuci piring cair. (2) Kelompok ibu-ibu PKK dapat memecahkan secara kreatif terhadap berbagai masalah dalam melakukan peluang berwirausaha khususnya wirausaha di bidang pembuatan sabun cair (sabun cuci piring). Dari kegiatan yang dilakukan, masyarakat memperoleh luaran produk barang, berupa sabun cuci piring cair secara mandiri untuk kapasitas 500 ml, yang dihasilkan sesuai dengan metode

Kata kunci: pelatihan, penyuluhan, produksi, sabun cuci piring

ABSTRACT

Improvement of social welfare can be done with a variety of approaches, by empowering the community, one of them is PKK women. Empowering PKK women in Kelurahan Sidomulyo through training and facilitation of home dish washing soap production. This activity is carried out in order to improve the dignity of the people who are in a condition of not being able to rely on their own strengths and additional efforts for mothers who are only housewives. Specific objectives and targets to be achieved in this activity are (1) To provide insight into the knowledge and skills of PKK Sidomulyo Village women in helping to reduce family expenses. (2) To provide training and production on how to manufacture home-based dish soap so that it can create new business opportunities. To achieve this goal, the team has provided training and assistance to PKK women in producing home dish washing soap. PKK women were also given training on how to make dish soap. Based on the activities carried out with PKK women in Sidomulyo Village, the results are obtained: (1) PKK mothers can create new ideas and ideas for conducting entrepreneurial activities, especially in the manufacture and production of liquid dishwashing soap. (2) PKK mothers can solve creatively with various problems in conducting entrepreneurship opportunities, especially entrepreneurs in the field of making liquid soap (dish soap). From the activities carried out, the community obtained product output in the form of liquid dishwashing soap independently for a capacity of 500 ml, which was produced according to the method offered.

Keywords: *training, counseling, production, dish soap*

I. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan nyata seringkali perempuan kurang mampu berperan aktif dalam ekonomi keluarga, sehingga perempuan hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan bergantung dengan hasil pendapatan suami. Pekerjaan perempuan dalam rumah tangga menyebabkan perempuan dianggap sebagai penerima pasif pembangunan. Berdasarkan sumber data Badan Pusat Statistik (BPS) yang telah diolah kembali, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia 51,7% dan tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki mencapai 88,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi kerja perempuan di Indonesia masih rendah dibanding tingkat partisipasi kerja laki-laki. Rendahnya tingkat partisipasi tersebut disebabkan keterbatasan yang dihadapi oleh perempuan seperti peluang dan kesempatan yang terbatas dalam mengakses dan mengontrol sumberdaya, keterampilan dan pendidikan yang rendah, hambatan ideologis perempuan yang terkait rumah tangga serta kendala tertentu yang di kenal dengan istilah “triple burden of women”, yaitu perempuan harus melakukan fungsi reproduksi, produksi dan fungsi sosial secara bersamaan di masyarakat.

Adanya kendala-kendala tersebut menyebabkan perempuan tidak dapat menjadi mitra kerja aktif laki-laki dalam menangani masalah sosial ekonomi. Pendapatan pasangan yang dihasilkan oleh kepala keluarga (suami), mendorong para perempuan untuk berperan aktif dalam membantu pendapatan ekonomi keluarga. Persoalan yang dihadapi perempuan dari golongan berpenghasilan rendah pada khususnya, timbul karena ada kaitanya dengan status sebagai perempuan, sehingga perlu mendapatkan perhatian dalam

rangka meningkatkan partisipasi perempuan melalui proses pembangunan sosial ekonomi (Sajogyo dan Pudjiwati 2007).

Sabun cuci piring merupakan salah satu kebutuhan dalam rumah tangga yang berfungsi sebagai penghilang kotoran dan lemak pada peralatan makan dan masak. Pemenuhan akan sabun seringkali dianggap sebagai kebutuhan sekunder, karena kebutuhan primer (sandang, pangan, papan) merupakan kebutuhan yang wajib untuk dipenuhi setiap hari. Konsumsi sabun yang terus menerus setiap harinya, menyebabkan kebutuhan pengadaan sabun yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit (R. Amalia *et al.*, 2018).

PKK merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Stabat. Latar belakang pendidikan ibu-ibu PKK tersebut beragam (lulusan SLTA dan perguruan tinggi), dan sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Mencari pekerjaan sudah semakin sulit untuk ibu-ibu ini, sedangkan kebutuhan mencukupi kebutuhan sehari-hari mengharuskan pengeluaran yang semakin meningkat. Walaupun demikian, diyakini sangat banyak kemampuan yang dimiliki kaum ibu-ibu tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pemberdayaan Ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Kegiatan yang ditawarkan ini dapat dikerjakan dirumah sehingga ibu-ibu akan lebih mudah menyesuaikan dengan peran domestiknya sebagai ibu rumah tangga.

Pembinaan ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam berbagai segi kehidupan keluarga, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya, turut memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.

Berdasarkan paparan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk:

- 1) Memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK Kelurahan Sidomulyo dalam membantu mengurangi pengeluaran keluarga.
- 2) Memberikan pelatihan dan produksi cara pembuatan sabun cuci piring rumahan secara massal sehingga dapat menciptakan peluang usaha baru.

Sehingga diharapkan program pengabdian masyarakat dapat memberi manfaat baik secara teori maupun praktek. Secara teoritis program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan tentang cara berwirausaha sederhana (rumahan) untuk membantu mengurangi pengeluaran keluarga. Secara praktis program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberi keterampilan pembuatan dan cara produksi sabun cuci piring rumahan.

II. METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari rabu, 11 Desember 2019.. Kegiatan ini berlokasi di TK Bina Insani Jalan Kapt. Tendean, Lingk V Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Stabat, Kab. Langkat. Kegiatan ini diikuti oleh tiga dosen program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) STKIP Al Maksu Langkat sebagai instruktur. Sasaran pelatihan ini adalah ibu – ibu PKK sebanyak 20 orang pengurus, anggota, dan kader PKK Kelurahan Sidomulyo. Agenda pelaksanaannya meliputi: (1) Pelatihan dan Pendampingan Produksi Sabun Cuci Piring Rumahan, (2) Peluang Usaha Sederhana untuk Ibu-Ibu, (3) Pemaparan untuk produksi sabun cuci piring rumahan, (4)

Demo pembuatan sabun cuci piring rumahan. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan (1) Penyuluhan mengenai peluang usaha bagi ibu-ibu PKK dalam memproduksi sabun cuci piring rumahan, (2) Pelatihan cara pembuatan sabun cuci piring rumahan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan bersama ibu-ibu PKK di Kelurahan Sidomulyo, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kelompok ibu-ibu PKK dapat menciptakan gagasan dan ide baru untuk melakukan kegiatan berwirausaha khususnya dalam pembuatan dan produksi sabun cuci piring cair.
2. Kelompok ibu-ibu PKK dapat memecahkan secara kreatif terhadap berbagai masalah dalam melakukan peluang berwirausaha khususnya wirausaha di bidang pembuatan sabun cair (sabun cuci piring).

Dari kegiatan yang dilakukan, masyarakat memperoleh luaran produk barang, berupa sabun cuci piring cair secara mandiri untuk kapasitas 500 ml, yang dihasilkan sesuai dengan metode yang ditawarkan. Selain itu, dalam proses pelatihan dan pendampingan produksi sabun cuci piring rumahan di Kelurahan Sidomulyo berjalan dengan lancar, akan tetapi dalam pelaksanaan masih terdapat beberapa kendala, yaitu: (1) Ibu-Ibu PKK yang turut serta kegiatan kurang paham dengan istilah kimia terkait bahan yang digunakan. (2) Tempat pelaksanaan kegiatan yang masih menumpang pada ruang kelas TK Bina Insani, dikarenakan aula kantor kelurahan masih dalam proses pembangunan.



Gambar 3.1 Proses Pembuatan Sabun



Gambar 3.2 Hasil Sabun yang Telah Dibuat



Gambar 3.3 Sabun Cuci Rumahan Ibu-Ibu PKK

IV. KESIMPULAN

Dalam pelatihan pembuatan sabun cuci piring dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan sabun cuci piring yang dapat dikonsumsi pribadi maupun dikomersilkan.

V. SARAN

Berdasarkan simpulan pelatihan yang diuraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) Dapat mengaktifkan kegiatan-kegiatan sosial, khususnya ibu-ibu PKK yang berada dalam naungan Kelurahan Sidomulyo. (2) Khususnya Ibu-Ibu PKK yang turut serta kegiatan kurang paham dengan istilah kimia terkait bahan yang digunakan, sehingga ada baiknya untuk pengabdian masyarakat selanjutnya memberikan setiap peserta pelatihan bahan bacaan berupa modul yang menerangkan setiap istilah kimia yang akan digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada ibu-ibu PKK di Kelurahan Sidomulyo yang telah membantu untuk terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, R., Paramita, V., Kusumayanti, H., Wahyuningsih., Sembiring, M., Rani, E, D. (2018). *Produksi Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas Dan Peluang Wirausaha*, 14(1), 15-18.
- Apriyani, D. 2013. *Formulasi Sediaan Sabun Mandi Cair Minyak Atsiri Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia) Dengan Cocamid Dea Sebagai Surfaktan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta (Doctoral dissertation).
- Jongko. 2009. *Sabun Kecantikan: Teori dan Praktek Membuat Sabun Beauty di Rumah*. Jakarta: Duraposita Chemistry.

-
- Permendagri, 2013. *Undang-Undang Nomor 1 Pasal 1 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga*.
- Sajogyo dan Pudjiwati. 2007. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Tanjung, D.A., 2017. Pelatihan Pembuatan Sabun Cair dan Shampoo Pencuci Mobil. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Masyarakat*. 2(1):41-45.
- Wijana, S., Sumarjo & Harnawi, T., 2009. Studi pembuatan sabun mandi cair dari daur ulang minyak goreng bekas (Kajian pengaruh lama pengadukan dan rasio air: sabun terhadap kualitas). *Jurnal Teknologi Pertanian*, 10(1):54-61.
- Zulkifli, M. & Estiasih. 2014. Sabun dari Distilat Asam Lemak Minyak Sawit. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 2(4): 170-177.